

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama

Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama didirikan oleh bapak H. Mispandi Anwar pada tahun 2018. Berdirinya Kerukunan Kematian ini di latar belakang karena perlu adanya wadah perkumpulan masyarakat untuk mengurus kematian serta keperluan jenazah. Kerukunan Kematian ini terletak di desa Ilung Pasar Lama Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Fungsi dan Tujuan

1. Persatuan Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama berfungsi untuk mengurus jenazah secara terorganisir dan amanah pedoman kepada syari'at Islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah)
2. Persatuan Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial, membentuk rasa persaudaraan, kebersamaan dan saling membantu dalam mengurus jenazah umat Islam dalam satu wadah.

3. Struktur Kepengurusan

Dalam suatu organisasi pasti terdapat struktur kepengurusan yang bertujuan untuk memudahkan dalam memetakan pembagian tugas dan tanggung jawab tiap individu. Struktur Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama dapat digambarkan dalam berikut.

SUSUNAN PENGURUS

Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama

Periode 2022-2027

Ketua	: Drs. H. Kusno Ahmad
Wakil Ketua	: Bahrul Kalam
Sekretaris	: Rahmatullah
Wakil Sekretaris	: H. Hifni Efendi
Bendahara	: H. Saiful Rahmadi

Tabel 4.1 Koordinator / Perwakilan per RT Tahun 2022-2027

RT	Jiran Langgar	Koordinator
01	Darul Istiqamah	H Hairul Syafi'i
02	Misbahul Makmur	Hidayatullah
03	Darunnadwah	Abdul Karim
04	Darul Ulum	M. Baderudin
05	Darussalam	Nor Irfansyah
06	Nurul Hidayah	H Rusmiyadi
07	Darutthaibah	H A Mawardi
08	Darul Falah	Budianto

Tabel 4.2 : Jumlah Anggota Kerukunan Kematian Tahun 2023

RT	Kepala Rumah Tangga	Anggota
01	40	139
02	27	99
03	22	67
04	44	164
05	25	97
06	49	178
07	67	226
08	72	261
Jumlah	346	1231

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian proses penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian di desa Ilung Pasar lama.

1. Deskripsi Kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar lama

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Kusno Ahmad selaku ketua Kerukunan Kematian desa Ilung Pasar Lama mengatakan bahwa:

“Salah satu contoh kegiatan kerukunan kematian desa Ilung Pasar lama selain mengurus jenazah yaitu ada kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan sebagian besar remaja dan masyarakat, salah satu contoh yaitu pembersihan area makam yang ada di desa Ilung Pasar Lama ini dalam waktu dua kali setahun. Rapat secara menyeluruh yaitu satu tahun sekali, untuk musyawarah apa kekurangannya dan apa kegiatan yang mau dilakukan oleh pengurus dan juga masyarakat”⁸⁰



Gambar 4.1 Kegiatan membersihkan area makam

Sedangkan menurut Bapak Baderudin selaku pengurus kerukunan mengatakan bahwa:

”Kegiatan kerukunan kematian desa Ilung Pasar Lama tidak hanya membantu mengurus jenazah dalam memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan saja tetapi mulai dari mengumumkan

⁸⁰ Wawancara, Drs. H. Kosno Ahmad, Ketua Kerukunan Kematian (1 Mei 2023)

kabar kematian melewati whatsapp grup dan di langgar-langgar setiap RT, menuliskan nama orang yang meninggal di papan tulis, memasang bendera kematian di depan rumahnya, dan mendirikan tenda, menyediakan perlengkapan mandi seperti baskom, selang, gayung, mengangkat keranda, serta tahlilan”.⁸¹



Gambar 4.2 Mengumumkan kabar kematian melalui whatsapp grup dan di langgar



Gambar 4.3 Menuliskan nama jenazah di papan tulis pengumuman



Gambar 4.4 Memasang Bendera Hijau

⁸¹ Wawancara, Baderudin, Pengurus Kerukunan Kematian (2 Mei 2023)



Gambar 4.5 Mendirikan Tenda



Gambar 4.6 Tahlilan



Gambar 4.7 Menyediakan Perlengkapan Mandi dan Keranda

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Ruspansyah selaku anggota kerukunan kematian desa Ilung Psar Lama

“Kegiatan Kerukunan kematian desa Ilung Pasar Lama seperti mengurus jenazah, penggalian dana, rapat anggota dan paling inti yaitu membantu mempersiapkan kebutuhan bagi jenazah serta shalat fardhu kifayah untuk jenazah”.⁸²

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak H. Saiful Rahmadi selaku bendahara kerukunan kematian

⁸² Wawancara, Ruspansyah, anggota Kerukunan Kematian (1 Mei 2023)

“Kerukunan kematian melakukan penggalangan dana setiap ada anggota yang meninggal dunia. Penggalangan dana kepada seluruh anggota sudah ditetapkan sebanyak Rp. 2.000 per kepala keluarga, untuk anggota yang janda, penggali kubur dan anggota tidak dapat berhadir dalam menyalatkan kifayah maka membayar Rp. 5.000. Hasil dari penggalangan 75% diserahkan kepada Ahli waris keluarga yang meninggal dunia dan 25% untuk uang kas. Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama Kemudian pengurus kerukunan kematian setiap tahunnya menyampaikan Laporan Petanggung Jawaban masalah keuangan, menampung aspirasi masyarakat jadi masyarakat itu diberi peluang untuk memberikan masukan apakah kekurangannya”.⁸³

Hal tersebut dikuatkan oleh Bapak Baderudin selaku pengurus kerukunan kematian

“Anggota kerukunan kematian yang berhalangan hadir untuk melaksanakan shalat fardhu kifayah diwajibkan membayar uang sebesar lima ribu rupiah setiap kali ada anggota kerukunan kematian yang meninggal dunia. Untuk persediaan uang kas maka uang pembayaran anggota sebesar Rp. 2000 dan RP. 5000 di pungut oleh Koordinator masing-masing RT yang dibantu oleh remaja sehingga apabila ada anggota yang meninggal dunia uang yang terkumpul tersebut bisa langsung diserahkan kepada ahli waris. Bagi anggota yang ingin menyumbang uang lebih atau suka rela dipersilahkan untuk menyerahkannya langsung kepada keluarga dari anggota yang meninggal dunia.”⁸⁴



Gambar 4.8 Remaja mengumpulkan uang penggalangan dana & Ketua Kerukunan Kematian menyerahkan uang tersebut kepada ahli waris

⁸³ Wawancara, H. Saiful Rahmadi, Brndahara Kerukunan Kematian (2 Mei 2023)

⁸⁴ Wawancara, Baderudin , Pengurus Kerukunan Kematian (2 Mei 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti temukan di lapangan bahwa bentuk-bentuk kegiatan yang terdapat di Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar lama adalah selain mengurus jenazah, membantu mempersiapkan kebutuhan jenazah hingga tahlilan terdapat juga kegiatan lainnya seperti membersihkan area makam dua kali setahun, menyelenggarakan musyawarah satu tahun sekali dan penggalan dana. Penggalan dana dilakukan setiap ada anggota kerukunan kematian yang meninggal dunia yang nominalnya telah ditentukan sebesar Rp. 2.000 per kepala keluarga, dan Rp. 5.000 untuk anggota yang sudah janda dan anggota yang berhalangan hadir untuk melaksanakan shalat fardhu kifayah. Hasil dari penggalangan 75% diserahkan kepada Ahli waris keluarga yang meninggal dunia dan 25% untuk uang kas Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama .

Berikut sebagaimana wawancara dengan Bapak Rahmatullah selaku sekretaris Kerukunan Kematian desa Ilung Pasar Lama

”Bagi masyarakat warga desa Ilung Pasar lama yang ingin mendaftar sebagai anggota kerukunan kematian tidak dipungut biaya hanya wajib mengumpulkan kartu keluarga kepada koordinator di RT nya. Anggota yang sudah terdaftar memiliki hak dan kewajiban yang sudah ditetapkan. Haknya yaitu mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota dan pengurusan jenazah sampai dengan pemakaman di wilayah Desa Ilung Pasar lama khususnya dalam penyelenggaraan shalat fardhu kifayah. Sedangkan kewajibannya yaitu mematuhi ADRT Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama dan anggota yang terdaftar diwajibkan satu orang setiap rumah untuk melaksanakan sholat fardhu kifayah kecuali penggali lubang kubur atau janda yang anggota keluarganya belum mampu/bisa menyelenggarakannya. Dan bagi anggota yang secara berturut-turut 3x (tiga kali) tidak menghadiri shalat fardhu kifayah dan tidak berusaha mencari orang untuk menggantikan pelaksanaan shalat fardhu kifayah dinyatakan mengundurkan diri dari keanggotaan.”⁸⁵

⁸⁵ Wawancara, Rahmatullah, Sekretaris Kerukunan Kematian (3 Mei 2023)

Hal tersebut dikuatkan oleh Bapak H. Hifni Efendi selaku wakil sekretaris Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar lama

“Anggota dinyatakan gugur atau berakhir apabila mengundurkan diri secara tertulis atau lisan, tidak hadir pada pelaksanaan shalat fardhu kifayah 3x berturut-turut dalam waktu berbeda, pindah tempat tinggal keluar daerah dan tidak bisa melaksanakan kewajibannya sebagai anggota”.⁸⁶

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris dan wakil sekretaris kerukunan kematian bahwa Setiap tahunnya pengurus menyampaikan laporan pertanggung jawaban mengenai pemasukan dan pengeluaran dana. Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar lama mempunyai peraturan jika ingin mendaftar menjadi anggota wajib mengumpulkan fotocopy kartu keluarga. Anggota yang secara berturut-turut (3x) tidak menghadiri shalat fardhu kifayah dan tidak berusaha mencari orang untuk menggantikan maka dinyatakan mengundurkan diri dari keanggotaan.

Sedangkan menurut saudara M. Arifani remaja desa Ilung Pasar Lama

“Dengan adanya kerukunan kematian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Ilung Pasar Lama yaitu mengurangi beban pada sohibul musibah, merasa terbantu dan meringankan beban, memberikan rasa kebersamaan terhadap warga lainnya tidak ada perbedaan antara kaya dan miskin semua dalam satu wadah yang sama”.⁸⁷

2. Penanaman Karakter Peduli Sosial Bagi Remaja Melalui Kegiatan Kerukunan Kematian Di Desa Ilung Pasar Lama.

a. Melakukan pelatihan penyelenggaraan jenazah

Berikut sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Kusno Ahmad selaku ketua Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama terkait proses

⁸⁶ Wawancara, H. Hifni Efendi, Wakil Sekretaris Kerukunan Kematian (3 Mei 2023)

⁸⁷ Wawancara, Muhammad Arifani, Remaja Desa Ilung Pasar Lama (3 Mei 2023)

penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian

“Tahapan penanaman karakter peduli sosial ini pengurus kerukunan kematian melakukan pelatihan penyelenggaraan jenazah di setiap langgar setiap RT bagi remaja serta masyarakat. Di dalam pelatihan tersebut remaja serta masyarakat di ajarkan cara-cara mengurus jenazah secara berurutan mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, sampai menguburkan berlandaskan syari’at islam. Walaupun tidak semua remaja siap dalam mengurus jenazah secara langsung tetapi para remaja ditekankan untuk membantu apa saja yang perlu di siapkan”.⁸⁸

Sedangkan Menurut Bapak Rafik Aqla selaku anggota Kerukunan

Kematian

“Dengan Adanya Kerukunan Kematian ini proses penanaman karakter peduli sosial bagi remaja di desa Ilung Pasar Lama berjalan dengan baik karena sebelum adanya kerukunan kematian ini remaja tidak turut serta dalam membantu warga yang kematian tetapi setelah dibentuknya persatuan kerukunan kematian remaja jadi lebih aktif membantu”.⁸⁹

Berdasarkan hasil dari pernyataan di atas bahwa penanaman karakter peduli sosial bagi remaja setelah adanya kerukunan kematian remaja menjadi lebih aktif membantu dalam mengurus kebutuhan jenazah di tambah dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh pengurus kerukunan kematian remaja jadi lebih mengetahui tahapan dalam mengurus jenazah.

b. Memberikan tugas kepada remaja

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Baderudin selaku pengurus

Kerukunan Kematian

“Penanaman karakter peduli sosial nya yaitu dengan memberikan tugas kepada remaja untuk menyiapkan keperluan-keperluan jenazah seperti mengumumkann kabar kematian, memasang bendera hijau,

⁸⁸ Wawancara, Drs. H. Kosno Ahmad, Ketua Kerukunan Kematian (1 Mei 2023)

⁸⁹ Wawancara, Rafik Aqla , Anggota Kerukunan Kematian (2 Mei 2023)

menuliskan nama jenazah di papan tulis, mendirikan tenda, mengangkat pemandian jenazah serta keranda ke rumah anggota yang meninggal.”⁹⁰

Di lain pihak, hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Muslim selaku tokoh masyarakat desa Ilung Psar Lama

“Sejauh ini alhamdulillah sebagian remaja di Desa Ilung Pasar Lama sudah berperan membantu anggota kerukunan kematian yang meninggal dunia seperti yang dikatakan bapak Baderudin. Tidak hanya itu sudah ada remaja yang turut serta memandikan mayyit sampai mengkafani, mengazankan mayyit ketika hendak turun rumah, mengusung mayyit, membantu memasukkan mayyit ke liang kubur dan membacakan Al-Qur’an setelah proses pemakaman selesai.”⁹¹



Gambar 4.9 Remaja membantu memandikan dan Mengkafani



Gambar 4.10 remaja Mengazankan mayyit ketika turun dari rumah dan Membantu mengusung mayyit

⁹⁰ Wawancara, Baderudin, Pengurus Kerukunan Kematian (2 Mei 2023)

⁹¹ Wawancara, Muslim, Tokoh Masyarakat (2 Mei 2023)



Gambar.4.11 Remaja membantu memasukkan mayyit ke liang kubur



Gambar 4.12 Remaja Membacakan Al-Qur'an

Berdasarkan observasi dan wawancara tentang penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian, peneliti melihat secara langsung bahwa remaja sudah berperan aktif membantu anggota kerukunan kematian yang meninggal dunia termasuk memandikan, mengkafani, mengazankan, mengusung keranda, membantu memasukkan mayit kedalam liang kubur dan mengajikan.

c. Memberikan contoh dan arahan

Berikut sebagaimana wawancara dengan Bapak Rahmatullah selaku sekretaris Kerukunan Kematian desa Ilung Pasar Lama

“Tidak hanya pengurus kerukunan kematian, orangtua juga sangat terlibat dalam memberikan contoh dan arahan untuk anak-anak nya yang sudah remaja untuk ikut serta membantu menyiapkan apa saja yang diperlukan dalam mengurus jenazah, seminimal mungkin ikut untuk menshalatkan fardhu kifayah untuk mayyit”⁹²

Saudara Rezky Hidayat remaja di Desa Ilung Pasar Lama mengatakan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan kerukunan kematian ini sangat berdampak kepada kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat, karena jika ada orang meninggal remaja serta masyarakat langsung berkumpul untuk membantu sehingga terjalin ke akrabannya setiap melaksanakan gotong royong dan dalam hal kegiatan lainpun saling membantu sesama.”⁹³

Demikian Bapak Drs. H. Kosno Ahmad selaku ketua kerukunan kematian mengatakan bahwa

“Melalui kegiatan kerukunan kematian ini untuk proses penanaman karakter peduli sosial membuat remaja sadar bahwa dirinya adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain, sehingga dengan dibuktikan ketika ada kematian anggota kerukunan kematian sebagian membantu apa yang dibutuhkan oleh sohibul musibah tersebut.”⁹⁴

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Karakter Peduli Sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian desa Ilung Pasar Lama

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal atau kondisi yang mendorong suatu kegiatan sehingga terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian desa Ilung Pasar lama berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus dan anggota.

⁹² Wawancara, Rahmatullah, Sekretaris Kerukunan Kematian (3 Mei 2023)

⁹³ Wawancara, Rezky Hidayat, Remaja Desa Ilung Pasar Lama (4 Mei 2023)

⁹⁴ Wawancara, Drs. H. Kosno Ahmad, Ketua Kerukunan Kematian (1 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rafik Aqla selaku anggota kerukunan kematian desa Ilung Pasar lama

“Faktor pendukung penanaman karakter peduli sosial bagi remaja disini yaitu karena diadakannya kegiatan kerukunan kematian dan dorongan dari pengurus kerukunan kematian remaja lebih sigap membantu warga yang meninggal dunia.”⁹⁵

Dikuatkan oleh Bapak Rahmatullah selaku sekretaris Kerukunan Kematian

“Faktor pendukung terdiri dari karena ada dorongan baik dari masyarakat maupun pengurus kerukunan kematian itu sendiri dan melihat sangat diperlukannya kerukunan kematian di desa Ilung Pasar Lama.”⁹⁶

Sedangkan menurut saudara Arrafi remaja desa Ilung Pasar Lama mengatakan

“Salah satu faktor pendukung nya yaitu apabila melihat kawan-kawan turut serta dalam membantu pasti yang lainnya ikut juga ingin ikut membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan minimal ikut menshalatkan fardhu kifayah.”⁹⁷

Dari pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa faktor pendukung penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian desa Ilung Pasar lama adalah adanya dorongan baik pengurus kerukunan kematian maupun masyarakat desa dan teman sebaya yang mengajak berpartisipasi dalam kegiatan kerukunan kematian

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang menghambat jalannya suatu kegiatan. Berikut wawancara dengan Bapak Baderudin selaku Pengurus Kerukunan Kematian

⁹⁵ Wawancara, Rafik Aqla , Anggota Kerukunan Kematian (2 Mei 2023)

⁹⁶ Wawancara, Rahmatullah, Sekretaris Kerukunan Kematian (3 Mei 2023)

⁹⁷ Wawancara, Arrafi, Remaja Desa Ilung Pasar Lama (7 Mei 2023)

“Remaja disini hanya sebaagian saja yang antusias dalam membantu mengurus menyiapkan kebutuhan orang meninggal masih banyak juga remaja yang tidak turut serta membantu dan lebih mementingkan urusan pribadi karena merasa hanya orang tua saja yang wajib melaksanakannya.”⁹⁸

Sedangkan menurut Bapak Rahmatullah sekretaris Kerukunan Kematian

“Sementara ini faktor penghambat tidak ditemukan dalam kegiatan itu sendiri semuanya berjalan sesuai harapan dan lancar. Baik remaja, anggota dan pengurus kerukunan kematian, pemerintah desa maupun masyarakat serta tokoh masyarakat saling membantu dan gotong royong satu sama lain tidak membedakan antara kaya dan miskin.”⁹⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti temukan di lapangan. Faktor penghambatnya yaitu sebagian remaja masih kurang kesadaran dalam membantu sesama akan tetapi kegiatan sudah bisa terlaksana dengan baik karena adanya gotong royong.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan kemukakan di penyajian data, maka tahap selanjutnya adalah penganalisisan data agar mudah dalam menarik kesimpulan.

1. Analisis bentuk-bentuk kegiatan Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar lama

Kegiatan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah aktivitas, usaha, pekerjaan kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Menurut Ramlan Surbakti menyatakan bahwa kegiatan adalah sebagai bagian dari program yang

⁹⁸ Wawancara, Baderudin, Pengurus Kerukunan Kematian (2 Mei 2023)

⁹⁹ Wawancara, Rahmatullah, Sekretaris Kerukunan Kematian (3 Mei 2023)

dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program.¹⁰⁰

Dalam suatu organisasi tidak lepas dari suatu kegiatan yang terdiri dari program-program kegiatan, begitu pula organisasi Kerukunan Kematian. Berdasarkan penyajian data dari observasi yang peneliti lakukan bentuk-bentuk kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama yaitu Kegiatan yang dilakukan dua kali dalam setahun gotong royong membersihkan area makan yang ada di Desa Ilung Pasar lama yaitu pada saat menjelang hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Kegiatan tersebut meliputi menebang pohon liarr, membersihkan rumput dan semak-semak. Tujuannya agar keluarga dari Almarhum merasa nyaman dan bersih saat berziarah ke makam. Kegiatan yang dilakukan satu kali dalam setahun yaitu musyawarah pengurus dan anggota kerukunan kematian yang membahas tentang laporan petanggung jawaban masalah keuangan, menampung aspirasi masyarakat untuk memberikan masukan apakah ada kekurangan yang terdapat dalam kegiatan kerukunan kematian dan apa saja program kerja yang ingin dilaksanakan dalam waktu dekat.

Ketika ada anggota kerukunan yang meninggal dunia langsung di kabarkan melalui whatsapp grup terlebih dahulu kemudian koordinator RT masing-masing mengumumkan kabar kematian di langgar terdekat. Setelah kabar kematian tersebar para remaja dan masyarakat langsung datang ke rumah sohibul yang meninggal untuk memasang bendera hijau di depan rumah almarhum, menuliskan nama almarhum di papan tulis dan meletakkannya di depan rumah,

¹⁰⁰ Ramlan Surbakti, Memahami Ilmu Politik, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 10.

kemudian mendirikan tenda agar orang yang bertakziah dan melaksanakan tahlil tidak kepanasan atau kehujanan, lalu menyiapkan alat-alat mandi seperti baskom, gayung, selang sabun, kemudian menyiapkan kain kafan dan keranda untuk mayyit. Setelah proses pengafanan selesai mayyit diletakkan di atas keranda dan di azankan sebelum keluar rumah lalu diusung ke mesjid untuk di shalatkan, setelah di shalatkan mayyit di antarkan ke kubur sampai dengan proses pemakaman selesai.

Dilaksanakannya kegiatan kerukunan kematian cukup memberikan dampak positif untuk para remaja dan masyarakat. Para remaja mulai sadar bahwa karakter peduli sosial perlu ditanamkan dalam diri, karena mengingat bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain dan dengan bantuan orang lain pekerjaan yang berat akan terasa ringan. Dengan kesadaran yang mereka miliki, kepekaan sosial, rasa ingin membantu, dan belas kasih yang ada dalam diri mereka sedikit demi sedikit mulai muncul. Apresiasi masyarakat Ilung Pasar Lama terhadap organisasi Kerukunan kematian yaitu sangat setuju dan kompak terhadap kegiatan kerukunan kematian.

2. Analisis Penanaman Karakter Peduli Sosial Bagi Remaja di Desa Ilung Pasar Lama

Pendidikan karakter bukanlah perkara instan yang bisa langsung ditanamkan dalam diri seseorang. Butuh proses yang tidak sebentar agar pendidikan karakter tertanam dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan formal dan lingkungan keluarga saja tidak cukup untuk membentuk karakter seseorang. Akan tetapi, lingkungan masyarakat juga berperan penting dalam hal tersebut. Di lingkungan masyarakat, seseorang belajar saling peduli dan bertanggung jawab

untuk memaksimalkan interaksi sosial mereka. Seseorang akan berbagi melalui interaksi sosial di masyarakat serta dapat melatih untuk saling memahami satu sama lain.¹⁰¹

Seperti halnya dengan adanya kerukunan kematian di masyarakat, seseorang akan cenderung lebih aktif, memiliki rasa kepekaan dan rasa peduli terhadap sesama. Pengurus kerukunan kematian masyarakat juga mengharapkan pendidikan karakter bisa tertanam dalam diri remaja khususnya karakter peduli sosial. Melalui kegiatan ini remaja di ajarkan dan di beri dorongan untuk saling membantu kerabat yang meninggal dunia supaya mereka sadar bahwa hidup harus saling membantu sesama.

Karakter peduli sosial adalah sikap yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Peduli kepada orang lain bisa berbentuk bantuan yang bersifat materi maupun non materi.¹⁰² Kepedulian sosial merupakan nilai penting yang harus dimiliki setiap orang karena terkait dengan nilai kejujuran, kasih sayang, rendah hati, keramahan, kebaikan, dan sikap yang selalu ingin membantu orang lain.¹⁰³

Didalam persatuan Kerukunan Kematian Desa Ilung pasar Lama para remaja dilatih untuk memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab melalui kegiatan yang dilaksanakan, salah satunya melalui kegiatan membantu kerabat yang berduka untuk mengurus jenazah. Melalui kegiatan ini para remaja dapat

¹⁰¹Tabi'in, A.. "Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial."(Jurnal Ijtimaia, 1. 2017) 52.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ijtimaia/article/view/3100/0>

¹⁰²Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, Pendidikan Karakter di Era Milenial (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), 143.

¹⁰³ Dian Hutami, Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak: Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial (Jogjakarta: Cosmic Media Nusantara, 2020), 20.

bersosialisasi, berkomunikasi, dan bekerja sama untuk meringankan pekerjaan satu sama lain.

Jiwa kepedulian sosial sangat penting dimiliki setiap orang. Dengan jiwa sosial yang tinggi, seseorang akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Manusia akan mempunyai rasa empati, yaitu rasa merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dengan itu tergeraklah hatinya untuk menolong orang lain.

a. Melakukan pelatihan penyelenggaraan jenazah

Tahapan penanaman karakter peduli sosial ini pengurus kerukunan kematian melakukan pelatihan penyelenggaraan jenazah di setiap langgar setiap RT bagi remaja serta masyarakat. Di dalam pelatihan tersebut remaja serta masyarakat di ajarkan cara-cara mengurus jenazah secara berurutan mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, sampai menguburkan berlandaskan syari'at islam.

b. Memberikan tugas

Remaja diberikan untuk menyiapkan keperluan-keperluan jenazah seperti mengumumkann kabar kematian, memasang bendera hijau, menuliskan nama jenazah di papan tulis, mendirikan tenda, mengangkat pemandian jenazah serta keranda ke rumah anggota yang meninggal. Supaya dengan adanya kegiatan kerukunan kematian dapat membangun lebih luas persaudaraan antara sesama umat, saling menjaga kerukunan, saling membutuhkan dan saling membantu supaya kepedulian sosial tertanam di dalam diri setiap orang.

c. Memberikan contoh dan arahan

Orangtua sangat terlibat dalam memberikan contoh dan arahan untuk anak-anak nya yang sudah remaja untuk ikut serta membantu menyiapkan apa saja yang diperlukan dalam mengurus jenazah, minimal ikut menshalatkan fardhu kifayah untuk mayyit

Pada tahap penanaman karakter peduli sosial yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa kepedulian sosial remaja dalam masyarakat sudah tertanam dengan baik, seperti membantu menyiapkan segala keperluan jenazah, memandikan, mengkafani, mengazankan, mengusung keranda, membantu memasukkan mayit kedalam liang kubur sampai proses pemakaman selesai dan mengajikan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu hal (peristiwa, keadaan) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor yang mempengaruhi terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung menurut Nuraini terbagi menjadi 2 yaitu motivasi dan empati.¹⁰⁴ Sedangkan faktor penghambat menurut Hisyam bin Abdul Qodir Uqdah yang menyatakan bahwa faktor penghambat yitu merasa terbebani oleh orang lain karena kurangnya kepeduliaan terhadap sesama¹⁰⁵

¹⁰⁴ Nuraini, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara", (Desember, 2019), 57.

¹⁰⁵ Hisyam bin Abdul Qodir Uqdah, *Memelihara Ikatan Ukhuwah*, (Jakarta: Griya Ilmu, 2016), 94

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti temukan di lapangan. Faktor pendukung penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian di Desa Ilung Pasar Lama adalah adanya dorongan baik dari masyarakat dan sangat diberlakukannya kegiatan kerukunan kematian bagi masyarakat dalam membantu proses perawatan jenazah dan tahlilan yang tidak membedakan antara yang kaya dan miskin. Dengan adanya kerukunan kematian ini masyarakat dapat secara leluasa melakukan aktivitas sosial terutama dalam hal membantu pengurusan jenazah dan ritual dalam rangka menggapai rasa kepedulian sosial.

b. Faktor penghambat

Sedangkan faktor penghambat penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian di Desa Ilung Pasar Lama adalah masih kurangnya kesadaran remaja. Jika berlangsung terus menerus tanpa adanya tindak lanjut maka akan menyebabkan kegiatan Kerukunan Kematian desa Ilung Pasar Lama tidak terlaksana dengan baik

Faktor internal adalah kesadaran diri yang ada pada remaja dan semua unsur kepribadian yang secara berkelanjutan mempengaruhi perilaku remaja. Kesadaran diri adalah salah satu ciri yang unik dan mendasar pada manusia, kemampuan untuk mengenali perasaan, sebagai perwujudan jati diri, menjadi alat tolak ukur atas kemampuan diri, serta kemampuan manusia untuk mengamati dirinya sendiri.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar manusia, seperti lingkungan. Lingkungan sangat luas cakupannya seperti yang dikatakan di atas ada lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pertemanan yang mana semua dapat berdampak besar menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter peduli sosial. Lingkungan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula begitu pula sebaliknya